

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bank “XM” merupakan salah satu Bank Devisa milik pemerintah yang kegiatannya selain bertujuan untuk mencari keuntungan, juga berperan aktif dalam membantu pembangunan, menunjang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Selaku Bank Devisa, Bank “XM” melaksanakan tugas-tugas pokok perbankan yang berupa kegiatan pemupukan dana, pemberian kredit serta pelayanan jasa-jasa perbankan lainnya seperti pelayanan L/C, transfer dan lain-lain.

Dalam pemberian pinjaman dalam bentuk kredit investasi, mutlak diperlukan adanya sistem penanganan yang lebih baik. Pada Bank “XM” penganalisaan permohonan kredit investasi ini sangat ketat. Terbukti dari prosedur analisa kredit yang diterapkan, dimana tahapan prosedur analisa itu adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi kredit yang terdiri dari :
 - a. Pemeriksaan kelengkapan berkas permohonan kredit.
 - b. Penyidikan kredit yang bertujuan untuk menyelidiki keabsahan dari dokumen-dokumen permohonan kredit yang diajukan oleh pemohon.

- c. Analisa kredit dengan menggunakan konsep 5 C yang terdiri dari Character, Capacity, Capital (yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan), Condition of economy dan Collateral.
2. Wawancara dengan pengurus perusahaan.
3. Peninjauan ke lokasi jaminan pokok.
4. Peninjauan ke lokasi jaminan tambahan.
5. Penyampaian surat penegasan atau ampliasi.
6. Pelaksanaan perjanjian kredit.
7. Pelaksanaan pencairan kredit.

Sistem penilaian kredit investasi di Bank "XM" dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari biro-biro korporasi. Untuk menilai nilai barang jaminan, Bank "XM" menggunakan tenaga appraiser.

Analisa rasio keuangan merupakan salah satu bagian dari evaluasi kredit. Dalam analisa ini, terdapat analisa rasio-rasio keuangan perusahaan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas disamping juga penganalisaan terhadap cash flow perusahaan.

Rasio likuiditas perusahaan tergolong baik karena berada di atas standard dimana *Current Ratio* tahun 1995 dan 1996 adalah 631,06% dan 409,76%. *Quick Ratio* tahun 1995 dan 1996 adalah 137,54% dan 38,15%. *Inventory to Net Working Capital* tahun 1995 adalah 92,93% dan tahun 1996 adalah 119,97%.

Rasio solvabilitas perusahaan tergolong kurang baik karena masih dibawah standard di mana *Debt to Equity Ratio* tahun 1995 dan 1996 adalah 1.911.568,69% dan 1.626,19% ini karena perusahaan mengandalkan modal asing dibidang kredit konstruksi bagi pembuatan kavling tersebut.

Rasio aktivitas juga tergolong rendah dimana *Inventory Turn Over* tahun 1995 dan 1996 adalah 1091 hari dan 8000 hari karena banyaknya persediaan kavling sedangkan penjualan rendah. *Average Collection Period* tahun 1995 dan 1996 adalah 218 hari dan 982 hari (tergolong rendah) karena rendahnya pengumpulan piutang .

Rasio rentabilitas perusahaan juga kurang dimana *Net Profit Margin* tahun 1995 dan 1996 adalah (0,91%) dan (112,71%) rendah karena beban bunga yang besar. *ROI* tahun 1995 dan 1996 adalah 0,32% dan 6,55% dibawah tingkat suku bunga yang berlaku, jadi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba masih kurang karena penjualan kavling yang lambat. *ROE* tahun 1995 dan 1996 adalah 6.171% dan 99,92% diatas tingkat bunga deposito (18%-20%) karena modal sendiri yang dipergunakan lebih kecil dari modal pinjaman sehingga *ROE* menjadi tinggi.

Meskipun rasio keuangan perusahaan tidak dapat dikatakan baik, tetapi pemberian kredit ini akan menguntungkan bagi ke dua belah pihak. Bagi perusahaan, karena prospek proyek yang bagus dan penjualan real estate di masa datang akan ramai,

maka perusahaan dapat melunasi kewajibannya sehingga tidak menjadi kredit macet. Selain itu, perusahaan menjadi dapat bertahan dan berkembang. Bagi bank, pemberian kredit ini akan menguntungkan karena perusahaan dapat melunasi kewajibannya dan bank dapat menikmati spread margin yang dikenakan pada perusahaan. Selain itu, PT.Persada Nusantara mempunyai grup penjamin karena perusahaan tersebut merupakan salah satu anggota dari Grup Nusantara.

B. Saran-Saran

Mengingat pemberian kredit investasi merupakan pembiayaan jangka panjang, maka dalam pengembaliannya atau pelunasannya, akan menghadapi faktor ketidakpastian (*uncertainty*) yang cukup besar dibandingkan dengan pemberian kredit modal kerja yang timbul dari berbagai aspek. Hal ini mengakibatkan resiko yang cukup besar atas kredit investasi yang diberikan. Untuk memperkecil resiko tersebut, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

Untuk mengantisipasi resiko yang mungkin timbul pada pemberian kredit investasi suatu proyek, perlu diadakan analisa resiko. Untuk lebih detailnya, maka penulis menyarankan adanya pengelompokkan resiko secara terinci yang meliputi: jenis resiko, elemen resiko, besaran resiko, skala pengukuran dan pengendalian resiko. Dari kelompok resiko di atas, kemudian dibuatkan suatu ringkasan

penilaian dalam bentuk formulir yang dibakukan dan berlaku untuk membahas semua permohonan fasilitas kredit investasi diatas jumlah tertentu.

Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut:

1. Jenis Resiko

Resiko-resiko dikelompokkan dalam beberapa kelompok menurut jenisnya yaitu resiko manajemen, resiko teknik, resiko keuangan, resiko pasar dan resiko ekstern.

2. Elemen resiko

Masing-masing dari jenis resiko ini, dibagi dalam beberapa elemen misalnya elemen resiko manajemen, elemen resiko teknik, elemen resiko keuangan, elemen resiko pasar dan elemen resiko ekstern.

3. Besaran resiko

Masing-masing elemen resiko tersebut diukur berdasarkan 2 (dua) besaran yaitu kemungkinan (*possibility*) dan keseriusan (*seriousness*).

4. Skala pengukuran

a. Kemungkinan (*possibility*)

Kemungkinan adalah satu ukuran sampai berapa jauh kemungkinan terjadinya resiko atau bahaya atas elemen resiko yang bersangkutan.

b. Keseriusan (*seriousness*)

Keseriusan adalah suatu pengukuran sampai seberapa jauh elemen resiko yang bersangkutan jika terjadi akan mempengaruhi pencapaian tujuan proyek. Tingkat keseriusan yang tertinggi adalah tingkat keseriusan yang dapat membunuh proyek yang berakibat fatal, sedangkan tingkat keseriusan yang rendah berarti jika terjadi tidak terlalu mempengaruhi kelangsungan hidup proyek atau dapat diabaikan sama sekali. Untuk skala pengukurannya dapat digunakan skala indeks numerik dari 10 untuk keseriusan tertinggi sampai 1 untuk keseriusan terendah.

5. Pengendalian resiko

Adakalanya suatu resiko dapat dicegah, namun ada juga yang sulit atau tidak dapat dicegah. Kalau suatu resiko telah terjadi ada kalanya masih dapat dikoreksi, maka diperlukan langkah koreksi (*corrective action*).

Selain itu, penulis juga menyarankan agar Bank "XM" dalam memberikan kredit investasi yang besar jumlahnya dalam artian lebih dari Rp 1000.000.000,- agar menggunakan Kredit Sindikasi. Dengan demikian, resiko yang timbul dikemudian hari tidak ditanggung seluruhnya oleh Bank "XM".

Lampiran 1
PT PERSADA NUSANTARA
CASH FLOW tahun 1997 - 2004 (dalam Rp.000,-)

SUMBER DANA	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
a. Operasional	(10.176.131)	1.130.053	(1.983.319)	6.335.033	14.729.772	23.283.513	24.928.818	15.164.250
b. Setoran Modal	-	-	1.500.000	9.500.000	-	-	-	-
c. Kredit	21.000.000	13.000.000	18.000.000	-	-	-	-	-
d. Pph Ymlh disetor	-	390.808	-	2.697.371	6.295.117	10.666.565	10.666.565	6.486.464
e. Penerimaan piutang	8.031.443	2.677.148	-	-	-	-	-	-
Total Sumber dana	18.855.312	17.198.009	17.516.681	18.532.404	21.024.889	33.950.078	35.595.383	21.650.714
PENGGUNAAN DANA								
a. Investasi	2.289.902	1.526.135	488.250	43.500	43.500	26.250	18.000	27.000
b. Pembayaran Utang	2.749.600	-	-	-	-	-	-	-
c. Liang jaminan	353.478	-	-	-	-	-	-	-
d. Pajak	-	-	390.808	-	-	-	-	-
e. Angsuran Kredit	-	-	-	-	2.697.371	2.295.117	9.961.005	10.666.565
Total Penggunaan Dana	5.392.980	1.526.135	879.058	43.500	6.240.871	24.321.367	31.979.005	15.193.565

Sumber : ND Bikor | Bank "XM"

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Riyanto, Drs, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi III, Cetakan XII, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta, 1990.

C. Handoyo Wibisono, Drs, Manajemen Modal Kerja, Edisi II, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, 1995.

Muchdarsyah Sinungan, Drs, Strategi Manajemen Bank Menghadapi tahun 2000, Edisi III, Rineka Cipta, Jakarta, 1994.

PT.Bank "XM", Annual Report 1996, Bank "XM", Jakarta, 1996.

PT.Bank "XM", Buku Pedoman Perkreditan Bank "XM", Bank "XM", Jakarta, 1996.

S. Munawir, Drs, Akt, Analisa Laporan Keuangan, Edisi IV, Cetakan V, Liberty, Yogyakarta, 1995.

Undang-Undang RI No.7 tahun 1994 Tentang Perbankan, Cetakan V, Sinar Grafika, Jakarta, 1996.

RIWAYAT HIDUP ABSTRAK








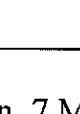
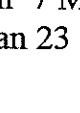
Nama : Metty Anggeraeni
Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 3 September 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tembok No.67
Kelurahan Kayu Putih
Jakarta - 13210

Riwayat Pendidikan :

1. SD Don Bosco II, Jakarta, Lulus.
2. SMP Don Bosco II, Jakarta, Lulus.
3. SMA Muhammadiyah XI, Jakarta, Lulus.
4. Universitas Darma Persada, Jakarta.

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Metty Anggeraeni
No. Induk / NIRM : 93420038 / 933123340250048
Pembimbing : Dra. Budi Suparningsih

KONSULTASI	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	7 Mei 1997	Memperbaiki outline.	
II	17 Mei 1997	Menyerahkan outline, Bab I, Bab II dan Bab III.	
III	26 Mei 1997	Memperbaiki Bab I dan Bab II.	
IV	30 Mei 1997	Menyerahkan Bab I dan Bab II serta Bab IV.	
V	10 Juni 1997	Memperbaiki Bab IV.	
VI	17 Juni 1997	Menyerahkan Bab IV dan Bab V.	
VII	19 Juni 1997	Memperbaiki Bab V.	
VIII	10 Juli 1997	Menyerahkan Bab V.	
IX	23 Juli 1997	ACC Bab I s/d Bab V.	

Tanggal mulai bimbingan 7 Mei 1997
Tanggal selesai bimbingan 23 Juli 1997